

Nama : Nova Ramadhanita Sekundari

Nim : 202210420311003

Prodi : Ilmu Keperawatan

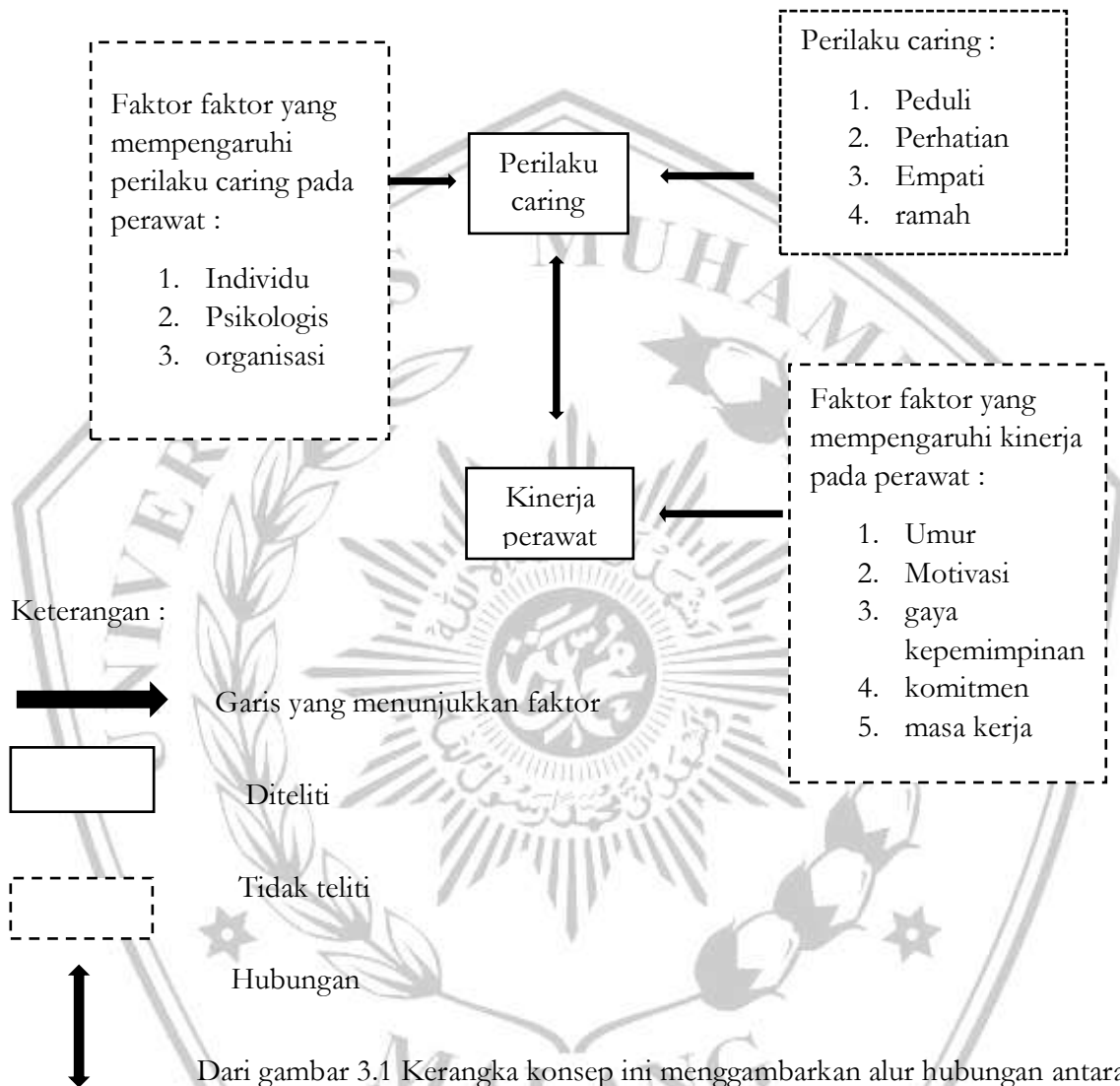
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah pengembangan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam tinjauan pustaka. Kerangka ini merupakan gambaran visual yang menunjukkan hubungan antara beberapa variabel, yang dirancang oleh peneliti setelah mempelajari berbagai teori yang relevan, lalu merumuskan teori sendiri sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitiannya. (Anggreni, 2022). Variabel pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan kinerja perawat. Dengan perilaku *caring* perawat sebagai variabel independen dan kinerja perawat sebagai variabel dependen.

Gambar 3. 1
Kerangka konsep



pengalaman hidup, status sosial. Sementara itu, faktor organisasi merujuk pada elemen-elemen lingkungan kerja seperti budaya organisasi yang mencakup sumber daya manusia, penghargaan, kepemimpinan, struktur organisasi dan tugas kerja. Ketiga kelompok faktor ini diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap munculnya perilaku *caring* pada perawat.

Selanjutnya, perilaku *caring* perawat digambarkan sebagai variabel antara yang menjembatani pengaruh faktor-faktor sebelumnya terhadap kinerja perawat. Perilaku *caring* sendiri dapat diwujudkan dalam berbagai tindakan dan sikap perawat saat berinteraksi dengan pasien, seperti memberikan perhatian, mendengarkan dengan empati, memberikan dukungan emosional, dan bertindak responsif terhadap kebutuhan pasien. Kerangka konsep ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku *caring* yang ditunjukkan oleh perawat, maka akan semakin baik pula kinerja perawat secara keseluruhan.

Di sisi kanan kerangka konsep, diidentifikasi pula faktor-faktor lain yang secara langsung memengaruhi kinerja perawat. Faktor-faktor ini meliputi umur, motivasi, gaya kepemimpinan, komitmen, dan masa kerja. Umur dan masa kerja mungkin berkorelasi dengan pengalaman dan kematangan profesional perawat. Motivasi dan komitmen tentu menjadi pendorong utama bagi perawat untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya. Gaya kepemimpinan atasan juga memiliki peran signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi kinerja perawat. Dengan demikian, kinerja perawat dipengaruhi tidak hanya oleh perilaku *caring* tetapi juga oleh berbagai faktor individual dan situasional lainnya.

3.2 Hipotesa Penelitian

Penelitian ini menguji hipotesis utama bahwa tidak terdapat (H_0) atau terdapat (H_1) hubungan signifikan antara perilaku *caring* dan kinerja perawat di ruang hemodialisis, serta hipotesis tambahan yang lebih spesifik mengenai hubungan antara dimensi-dimensi perilaku *caring* (empati, perhatian, rasa hormat, kehadiran, kemampuan berkomunikasi) dan aspek-aspek kinerja perawat (kualitas pelayanan, efisiensi, responsivitas, kepatuhan prosedur, kemampuan komunikasi), yang bertujuan untuk memberikan arah penelitian yang jelas, merancang analisis data yang sesuai, dan menarik kesimpulan bermakna terkait pengaruh perilaku *caring* terhadap kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di ruang hemodialisis.

H_1 : ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kinerja perawat.

